

ABSTRAK

Bagi perusahaan yang besar sangat dituntut manajemen perusahaan harus dapat mengawasi secara langsung dan mengendalikan seluruh jalannya kegiatan operasi perusahaan. Tetapi mengingat keterbatasan untuk melakukan pengawasan secara langsung terhadap bawahan, maka penting untuk dibuat suatu pengauditan yang dapat mengamankan asset perusahaan, menjamin keakuratan serta keandalan data dan informasi untuk meningkatkan efektivitas operasi perusahaan dan mendorong kepatuhan kepada kebijakan yang telah ditetapkan juga kinerja perusahaan sendiri.

Audit operasional sangat berperan agar kinerja perusahaan itu bisa berjalan secara efektif, ekonomis, dan efisien di dalam pelaksanaannya agar apa yang telah direncanakan oleh bagian audit dapat terealisasi terhadap kinerja perusahaan sehingga bisa berjalan baik dan lancar.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis meneliti mengenai judul “pengaruh audit operasional terhadap kinerja perusahaan melalui pendekatan *balance scorecard*”. Penelitian ini dilakukan pada PT Blossom Mandiri Sejati yang ada di kota Bandung.

Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif, artinya penyajian hasil tulisan dimaksudkan untuk menggambarkan secara jelas dan komperhensif atas variabel-variabel yang diteliti dengan penyajian hipotesis yang diajukan, yaitu: “audit operasional yang memadai berperan dalam menunjang kehematan, efisiensi, dan efektivitas serta pengendalian yang lebih baik di dalam perusahaan”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit operasional yang di susun dan direncanakan dengan baik akan membawa kinerja yang baik pula dengan didukung tenaga audit yang kompeten, ahli, handal, dan berpengalaman di bidangnya akan membawa perusahaan itu semakin maju ke depan ke arah yang lebih baik.

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada PT. Blossom Mandiri Sejati dapat diketahui bahwa audit operasional sangat berperan dalam mendukung kinerja perusahaan, sehingga hipotesis yang diajukan penulis yaitu: “audit operasional yang memadai berperan dalam menunjang kehematan, efisiensi, dan efektivitas serta pengendalian yang lebih baik didalam perusahaan” dapat diterima. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil audit yang semakin baik terhadap kinerja perusahaan dengan semakin berkembangnya sumber daya manusia yang ada.

Keyword: audit operasional, kinerja perusahaan, *balance scorecard*.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Rerangka Pemikiran	4
1.5 Metodologi Penelitian	9
1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Auditing	11
2.1.1 Pengertian Auditing	11
2.1.2 Jenis-Jenis Audit	13
2.2 Audit Operasional	14
2.2.1 Pengertian Audit Operasional	14

2.2.2 Tujuan Audit Operasional	16
2.2.3 Jenis-Jenis Audit Operasional	17
2.2.4 Kriteria Audit Operasional	18
2.2.5 Karakteristik Audit Operasional	18
2.2.6 Keterbatasan Audit Operasional	19
2.2.7 Perbedaan Audit Operasional dan Audit Keuangan	20
2.2.8 Kualifikasi Auditor Operasional	22
2.2.9 Tahap-Tahap Pelaksanaan Audit Operasional	22
2.3 Kinerja Perusahaan	24
2.3.1 Pengertian Kinerja	24
2.3.2 Penilaian Kinerja	25
2.3.3 Tujuan Penilaian Kinerja	26
2.3.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja	26
2.4 Balance Scorecard	27
2.4.1 Pengertian Balance Scorecard	27
2.4.2 Perspektif Balance Scorecard	27
BAB III OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Objek Penelitian	37
3.1.1 Sejarah Perusahaan	37
3.1.2 Kegiatan Usaha	38
3.1.3 Struktur Organisasi	39

3.2 Metode Penelitian	42
3.2.1 Operasionalisasi Variabel	42
3.2.2 Skala Pengukuran	45
3.2.3 Teknik Pengumpulan Data	45
3.2.4 Penentuan Responden	47
3.2.5 Teknik Pengembangan Instrumen	47
3.2.6 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	48
3.2.6.1 Kuesioner	48
3.2.6.2 Validitas	48
3.2.6.3 Pengujian Hipotesis	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Peranan SPI terhadap Kinerja Perusahaan	51
4.2 Peranan Audit Operasional terhadap Kinerja Perusahaan	52
4.3 Pengaruh Audit Operasional terhadap Kinerja Perusahaan	52
4.4 Hasil Pengujian Data	55
4.4.1 Pengujian Validitas	55
4.4.2 Pengujian Reliabilitas	59
4.5 Pengujian Hipotesis	63
4.5.1 Analisis Korelasi Peringkat Spearman	63
4.5.2 Analisis Koefisien Determinasi	64
4.5.3 Kesimpulan Pengujian Hipotesis	65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 : Perbedaan Audit Operasional dan Audit Keuangan	21
Tabel 2.2 : Tujuan dan Ukuran Perspektif Keuangan	28
Tabel 2.3 : Tujuan dan Ukuran Perspektif Pelanggan	30
Tabel 2.4 : Tujuan dan Ukuran Perspektif Proses	33
Tabel 2.5 : Tujuan dan Ukuran Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan	35
Tabel 3.6 : Operasionalisasi Variabel	44
Tabel 3.7 : Sampel	47
Tabel 4.8 : Hasil Pengujian Validitas Variabel Audit Operasional	56
Tabel 4.9 : Hasil Pengujian Validitas Variabel Kinerja Perusahaan	57
Tabel 4.10 : Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Audit Operasional	59
Tabel 4.11 : Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Audit Operasional Setelah Item X_1 Dibuang	60
Tabel 4.12 : Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Kinerja Perusahaan	61
Tabel 4.13 : Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Kinerja Perusahaan Setelah Item Y_{17} Dibuang	62
Tabel 4.14 : Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Kinerja Perusahaan Setelah Item Y_{38} Dibuang	62
Tabel 4.15 : Variabel X dan Y	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 : Bagan Rerangka Pemikiran	8
Gambar 3.2 : Struktur Organisasi	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner

Lampiran 2 : Hasil Jawaban Penyebaran Kuesioner

Lampiran 3 : Hasil Pengolahan Data Kuesioner dengan SPSS

Lampiran 4 : Daftar Nilai Tabel t